

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian Sugiyono (2013: 7). Peneliti memilih metode penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa SD Negeri 16 Sungai Ringin Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis Sugiyono (2013: 7).

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah studi korelasi. Menurut Sukardi (2014: 166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini juga termasuk penelitian *causal comparative* atau hubungan sebab akibat.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dengan ditetapkan populasi dimaksudkan agar peneliti dapat mengukur suatu masalah sesuai dengan kasusnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sungai Ringin Tahun Pelajaran 2018/2019. Jumlah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sungai Ringin Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah 200 siswa yang terbagi dari kelas I berjumlah 44 orang siswa, kelas II berjumlah 29 orang siswa, kelas III berjumlah 45 orang siswa, kelas IV berjumlah 29 orang, kelas V berjumlah 23 orang siswa, kelas VI berjumlah 30 orang siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2013: 81). Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah siswa yang peneliti gunakan sebagai sampel adalah siswa kelas V terdiri dari 23 siswa. Alasan peneliti mengambil sampel ini karena peneliti telah mempertimbangkan bahwa menurut peneliti siswa yg sudah berada dikelas yang tingkatannya lebih tinggi siswa dapat lebih mudah membaca dan memahami angket yang akan peneliti beri sehingga dapat juga mempermudah siswa untuk mengisi angket.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2010: 3) menyimpulkan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah minat belajar karena variabel ini dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat berdasarkan judul diatas yaitu prestasi belajar siswa karena variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data/Instrumen**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Peneliti juga dituntut memiliki kemampuan untuk memilih teknis dan instrumen penelitian yang tepat sehingga data menjadi valid dan reliabel. Untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data peneliti akan menyebarkan angket kepada siswa. Teknik pengumpulan data dalam proposal skripsi ini sebagai berikut:

#### **a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung**

Menurut Sugiyono (2013: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

#### **b. Teknik Dokumentasi**

Dokumen dipergunakan untuk mencari dan memperoleh data berupa teks-teks tertulis, catatan surat ataupun biografi. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data untuk melengkapi data yang diperoleh lewat angket, daftar nama siswa dan daftar nilai, sehingga hasil penulisan ini bertambah jelas dan tidak meragukan.

### **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Lembar angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan siswa tidak merasa khawatir bila memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dengan pengisian daftar pertanyaan. Angket digunakan untuk mencari data minat belajar, angket ini ditujukan dan diisi oleh siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sungai Ringin Tahun Pelajaran 2018/2019. Siswa akan mengisi angket pada saat peneliti melakukan penelitian. Angket pada penelitian ini menggunakan Skala *Likert* yaitu angket yang berstruktur dengan jawaban tertutup, di mana setiap item angket disediakan 4 alternatif jawaban (SS, ST, TS, dan STS) Sukardi (2014: 164). Setiap alternatif jawaban angket diberi bobot nilai. Bobot nilai dari setiap jawaban angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Tabel Nilai Dari Alternatif Jawaban Positif

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (ST)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3.2** Tabel Nilai Dari Alternatif Jawaban Negatif

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4
2	Tidak Setuju (TS)	3
3	Setuju (ST)	2
4	Sangat Setuju (SS)	1

#### b. Dokumen Studi

Dokumen yang diambil dalam penelitian ini berupa daftar nilai siswa selama penerapan pembelajaran hubungan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 16 Sungai Ringin. Selain itu, penulis meminjam beberapa dokumen seperti daftar nilai dari sekolah yang bersangkutan.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Uji Coba Instrumen

Suatu alat ukur dinyatakan sebagai alat ukur yang baik apabila sudah mampu memberikan informasi yang jelas. Sebelum instrumen disebarkan dalam penelitian, instrumen tersebut harus diuji coba terlebih dahulu. Instrumen yang akan diuji coba yaitu angket minat belajar dengan prestasi belajar siswa yang akan dilaksanakan dengan menggunakan sampel acak. Setelah semua data hasil uji coba sudah terkumpul maka perlu diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

a. Validitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian maka, instrumen tersebut harus diuji validitasnya. Dalam penelitian ini untuk uji coba validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan program SPSS. Berikut rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Instrumen dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka dinyatakan valid. Sebaliknya apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Jika terdapat soal angket yang tidak valid maka soal tersebut akan dibuang. Uji coba angket penelitian akan penulis uji cobakan di SD Negeri 1 Tempunak yang berjumlah 28 siswa.

b. Reliabilitas Instrumen

Setelah instrumen dinyatakan valid, maka harus melanjutkan kelangkah kedua sebelum instrumen disebarkan dalam penelitian yaitu harus reliabel. Untuk menguji reliabilitas dari instrumen minat belajar dan hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan rumus teknik belah dua ganjil dan genap dari “*Spearman Brown*” dengan program SPSS. Kriteria suatu instrument dikatakan reliabel, bila nilai koefisien reliabilitas  $r$  hitung  $> r$  tabel.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Apabila hasil data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka penelitian merupakan penelitian parametris tetapi apabila data terdistribusi tidak normal maka penelitian akan menjadi non parametris. Adapun uji normalitas akan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov menggunakan bantuan program SPSS.

## 3. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilaksanakan untuk mengetahui besar hubungan variabel X terhadap Y, dalam penelitian ini mempunyai satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Uji regresi sederhana dilaksanakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dan penelitian ini memiliki satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). penelitian ini juga berfungsi untuk mengetahui hasil positif atau negatif, serta memprediksi hasil dari variabel terikat (dependen) apabila hasil variabel bebas (independen) mengalami kenaikan atau penurunan. Uji regresi linear sederhana akan dilaksanakan dalam program SPSS.

## 4. Uji Linearitas

Uji asumsi dari analisis regresi adalah linearitas yang artinya untuk melihat bahwa garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Bahwa data yang baik adalah terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Sebagai dasar untuk pengambilan

keputusan uji linearitas yaitu: jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Dilihat dari kriteria uji linearitas yaitu: jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (tabel distribusi F), maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y, dan sebaliknya.

## 5. Analisis Data Korelasi

### a. Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk mengukur hasil koefisien korelasi antara dua variabel. analisis korelasi *product moment* digunakan peneliti untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel **X** yaitu minat belajar siswa dengan variabel (Y) hasil belajar.

### b. Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi ada suatu angka yang disebut koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Rumusnya sebagai berikut:

Rumus Koefisien Determinasi

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd: koefisien determinasi

r: koefisien korelasi